

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini, penulis akan membahas sebagian besar hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Penulis juga akan memberikan saran-saran yang dipandang perlu sebagai kontribusi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan Islam. Pada persoalan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai Interpretasi Akhlak Tokoh Badiuzzaman Said Nursi dalam Novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis interpretasi akhlak tokoh Badiuzzaman Said Nursi dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy adalah sebagai berikut:

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa akhlak terpuji yang dimiliki oleh tokoh Badiuzzaman Said Nursi dalam novel *Api Tauhid* yaitu:

- a. Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah merupakan sifat yang wajib dimiliki oleh manusia sebagai makhluk. Dalam penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa, akhlak kepada Allah yang terdapat dalam tokoh Badiuzzaman Said Nursi dalam novel *Api Tauhid* terdiri dari: iman, ihsan, takwa, ikhlas, tawakkal, syukur,

dan sabar. Dari akhlak tersebut yang dimiliki oleh Badiuzzaman Said Nursi diperkuat dengan adanya kutipan-kutipan yang terkandung dalam novel tersebut. Dalam keadaan segenting apapun tetap melaksanakan shalat, senantiasa berbuat baik dengan sesama, dan menerima segala sesuatu dari Allah dengan hati yang lapang serta rasa syukur.

b. Akhlak kepada sesama manusia

Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa hidup seorang diri, maka dalam berinteraksi dengan sesama Allah telah mengatur bagaimana cara berinteraksi dengan baik. Manusia diwajibkan untuk memiliki hubungan yang baik satu sama lain. Dalam penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa akhlak terhadap sesama manusia yang terdapat pada tokoh Badiuzzaman Said Nursi dalam novel *Api Tauhid* yaitu: silaturahmi, persaudaraan, persamaan, adil, baik sangka, rendah hati, menepati janji, lapang dada, dapat dipercaya, perwira, hemat, dan dermawan. Dari akhlak tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kutipan-kutipan dari novel yang dijadikan bukti fisik dan memperkuat interpretasi terhadap akhlak tersebut. Dalam mengimplementasikan akhlak tersebut dapat dilakukan dengan bentuk saling mengunjungi orang yang kita kenal, memiliki rasa solidaritas yang tinggi, bersikap adil, tidak sombong, dan lain sebagainya

c. Akhlak terpuji kepada lingkungan

Lingkungan yang berada disekitar manusia tidak hanya berupa alam atau wilayah tempat tinggal, tetapi juga berupa hewan, tumbuhan maupun benda yang tidak bernyawa. Diciptakannya manusia yang bertugas sebagai khalifah di muka bumi maka wajib baginya untuk melestarikannya. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa tokoh Badiuzzaman Said Nursi dalam Novel *Api Tauhid* memiliki akhlak terhadap lingkungan yang berupa perbuatan baiknya terhadap hewan disekitar. Perbuatan tersebut berupa berbagi makanan kepada semut yang ditemuinya dan melarang orang lain menembak burung yang sedang terbang karena dapat merusak populasi mereka. Akhlak yang dimiliki oleh Badiuzzaman Said Nursi tersebut diperkuat dengan adanya bukti kutipan-kutipan yang ada.

2. Relevansi akhlak pada tokoh Badiuzzaman Said Nursi dalam Novel *Api Tauhid* terhadap Pendidikan Islam adalah keduanya memiliki kesamaan untuk mengajak manusia sekaligus memberikan contoh atau gambaran untuk taat dan patuh kepada Allah dengan cara mematuhi perintah dan menjauhi segala larangan-Nya dengan rasa ikhlas dan hanya mengharapkan ridha Allah semata. Akhlak yang dimiliki oleh Badiuzzaman Said Nursi dapat dikatakan selaras dengan dasar pendidikan Islam yang terdiri dari iman, Islam dan ihsan.

- a. Iman merupakan sikap penuh dengan kepercayaan kepada tuhan. Dalam pembahasan ini dapat diketahui bahwa, inti materi iman dalam pendidikan Islam meliputi isi dari rukun iman yaitu: iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir dan iman kepada qada dan qadar. Bentuk relevansi akhlak tokoh Badiuzzaman Said Nursi dalam ranah iman ialah berupa perilaku atau tindakan yang dilakukan secara langsung. Tindakan tersebut menunjukkan bahwa ia mengimplementasikan dasar pendidikan Islam yang pertama yaitu iman dalam kehidupannya. Perilaku tokoh Badiuzzaman Said Nursi yang tertuang dalam novel *Api Tauhid* mencerminkan sikap iman karena dilakukan dengan rasa penuh keyakinan hati bahwa Allah sebagai Tuhan yang wajib di sembah. Orang yang memiliki iman secara lisan akan senantiasa mengucapkan atas keimanannya tersebut, serta dilakukan dalam bentuk perbuatan.
- b. Dasar pendidikan Islam yang kedua yaitu Islam. Manusia dapat dikatakan sebagai orang Islam apabila perilakunya mencerminkan sikap tunduk, berpasrah dan tidak membangkang terhadap perintah Allah SWT. Dalam novel *Api Tauhid* perilaku yang mencerminkan sikap Islam pada tokoh Badiuzzaman Said Nursi meliputi isi dari rukun Islam yaitu:

membaca dua kalimat syahadat, melaksanakan shalat, melaksanakan puasa, menunaikan zakat dan melaksanakan ibadah haji ke Baitullah. Dalam novel *Api Tauhid* ditunjukkan dalam kalimat-kalimat yang menjelaskan bahwa ia melaksanakan rukun Islam. Contohnya terdapat kalimat yang menjelaskan bahwa ia sangat mengutamakan shalat dan melaksanakannya di awal waktu.

- c. Ihsan, merupakan dasar pendidikan Islam yang ketiga dan berkesinambungan dengan iman dan Islam. Ihsan berbentuk sebuah perbuatan yang nyata yang memiliki arti “berbuat baik”. Ihsan terbagi menjadi empat macam yaitu: ihsan kepada Allah, ihsan kepada diri sendiri, ihsan kepada sesama manusia dan ihsan kepada makhluk. Ke empat macam ihsan tersebut terandung dalam akhlak atau tingkah laku dari tokoh Badiuzzaman Said Nursi yang terdapat dalam novel *Api Tauhid*. Ihsan yang dilakukan dalam bentuk melaksanakan shalat, memenuhi hak-hak pada diri sendiri, mengajak orang lain untuk bertaubat, berbagi dengan sesama manusia dan makhluk, dan tidak merusak lingkungan sekitar. Penjelasan tersebut sesuai dengan perilaku ihsan yang akan membentuk manusia yang peduli satu sama lain, berakhlak mulia kepada siapapun, dan membuat hubungan yang harmonis kepada Allah dan sesama.

B. Saran-saran

Setelah melakukan pengkajian tentang interpretasi akhlak tokoh Badiuzzaman Said Nursi dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy yang dianalisis dengan menggunakan teori interpretasi dari Paul Ricoeur dan relevansinya terhadap pendidikan Islam, ada beberapa saran yang penulis sampaikan, diantaranya:

1. Terkait dengan eksistensi novel, sebuah karya sastra seharusnya lebih mempertimbangkan lagi untuk membuat cerita yang mengisahkan kehidupan para ulama yang sangat berperan dalam perjuangan agama Islam. Banyak kisah tokoh ulama yang dapat dijadikan pembelajaran baik dari segi akhlak, sejarah maupun perjuangan dakwahnya. Jika kisah tersebut dituangkan dalam bentuk novel, para pembaca akan lebih tertarik untuk membacanya dan dapat menarik perhatian banyak orang. Hal tersebut secara tidak langsung ikut berkontribusi dalam pembelajaran pendidikan Islam.
2. Bagi pendidik di sebuah instansi pendidikan manapun hendaknya menganjurkan peserta didik untuk memperbanyak bacaan dengan buku edukatif. Salah satunya dengan novel biografi maupun sejarah yang akan menambah wawasan peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan buku-buku bacaan karya sastra di perpustakaan sekolah, sehingga peserta didik dengan mudah dalam memperoleh buku bacaan.

3. Bagi penulis selanjutnya, dalam penelitian yang telah dilakukan tentang interpretasi akhlak tokoh Badiuzzaman Said Nursi dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy dan relevansinya terhadap pendidikan Islam masih banyak kekurangan karena keterbatasan waktu, metode, pengetahuan dan ketajaman analisis yang penulis miliki. Untuk itu, penulis berharap bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian untuk lebih mendalami serta komprehensif terhadap novel *Api Tauhid*.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul “Interpretasi Akhlak Tokoh Badiuzzaman Said Nursi dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada pembimbing skripsi yaitu kepada Ibu Rose Kusumaningratri, M.A., yang senantiasa memberikan arahan dan waktunya untuk membimbing penulis sekaligus memberikan motivasi dan nasehatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Dengan selesainya skripsi yang penulis susun bukan berarti tidak ada kekurangan di dalamnya. Penulis berharap para pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun untuk membantu dalam penyempurnaan

skripsi ini. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca serta instansi-instansi pendidikan. Akhir kata, semoga Allah swt. menghitung usaha ini sebagai ibadah dan memberikan ridho-Nya kepada para hamba-Nya yang sedang menimba ilmu, diberikan kelancaran dan senantiasa istiqamah di jalan yang benar.